

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

Pada bab ini menjelaskan mengenai pembahasan awal dari tugas akhir meliputi latar belakang, identifikasi masalah, tujuan tugas akhir, lingkup tugas akhir, metodologi tugas akhir serta sistematika dalam penulisan tugas akhir.

#### **1.1. Latar Belakang**

Sekolah menengah atas merupakan salah satu jenjang pendidikan menengah pada pendidikan formal setelah lulus dari jenjang sekolah menengah pertama (smp)(pasal 1 poin 11 RPP DIKDASMEN). Dalam proses pembelajaran, salah satu metode yang digunakan adalah pemberian tugas kepada peserta didik, tugas merupakan suatu pekerjaan yang harus diselesaikan sebagai kewajiban dari peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran. Pada dasarnya pemberian tugas adalah suatu bentuk metode penyampaian materi pelajaran dimana guru memberikan tugas tertentu agar peserta didik melakukan kegiatan belajar di rumah. Tugas adalah yang wajib dikerjakan atau yang ditentukan untuk dilakukan, pekerjaan yang menjadi tanggung jawab seseorang, pekerjaan yang dibebankan (KBBI, 2008:1492).

Dalam aspek pembelajaran sendiri tugas memiliki nilai penting bagi peserta didik karena merupakan salah satu indikator dalam penilaian bagi peserta didik. Salah satu permasalahan yang terjadi adalah tidak semua peserta didik memiliki kemampuan yang sama dalam memahami tugas sehingga membutuhkan waktu yang lama dalam penyampaian dan pengerjaan tugas oleh peserta didik kemudian masih bergantungnya antara satu peserta didik ke peserta didik lain dalam pengerjaan tugas. Tugas dimaksudkan untuk menjadikan peserta didik belajar secara mandiri, bertanggung jawab serta percaya diri terhadap apa yang dikerjakannya serta membantu peserta didik untuk lebih paham mengenai materi pelajaran yang diajarkan. Untuk kelas XII Sekolah Menengah Atas tugas dapat membantu sebagai latihan dalam menghadapi ujian nasional dengan materi yang telah diajarkan, kurangnya perhatian dalam pemberian tugas dapat menyebabkan tidak diketahui peserta didik mana saja yang sudah mencapai kompetensi sehingga guru dapat berfokus kepada peserta didik yang belum mengerti mengenai materi pelajaran tertentu. Peserta didik yang tidak mengerjakan tugas ataupun belum mengerjakan biasanya tidak akan mendapatkan nilai untuk tugas. Untuk itu diperlukan sebuah sistem yang dapat memberikan kemudahan dalam pemberian tugas kepada peserta didik sehingga peserta didik tetap belajar sekalipun berada di rumah.

Dengan berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi terdapat beberapa pergeseran dalam proses pembelajaran menurut Rosenberg[ROS01] yaitu pertama dari ruang kelas ke dimana dan kapan saja, kedua dari kertas ke “*online*” atau saluran, dan terakhir dari fasilitas fisik ke fasilitas jaringan kerja. Didalam dunia pendidikan sendiri salah satu inovasi dari teknologi informasi dapat digunakan sebagai media pembelajaran dalam bentuk media digital untuk membantu dalam pemberian tugas salah satunya yaitu *e-learning*. Secara singkat *e-learning* merupakan pembelajaran yang disusun dengan tujuan menggunakan sistem elektronik atau komputer sehingga mampu mendukung proses

pembelajaran [ALL13]. Pada jenjang sekolah menengah atas, *e-learning* menambah wawasan bagi guru maupun peserta didik dalam materi pelajaran dan tugas-tugas yang diberikan, memanfaatkan teknologi dengan sebaik mungkin dan membantu memantau peserta didik lewat tugas-tugas yang diberikan.

SMA Negeri 1 Patokbeusi merupakan salah satu dari sekian banyak SMA Negeri di Kabupaten Subang yang belum menggunakan *e-learning* sebagai alat bantu dalam proses pemberian tugas. Proses pemberian tugas sendiri masih menggunakan cara konvensional dengan menunjuk kepada materi tertentu di dokumen tertentu ataupun penyampaian secara langsung. Ketika ada peserta didik yang tidak hadir disekolah sehingga tidak mengetahui tugas yang diberikan dan membuat peserta didik tersebut kehilangan kesempatan untuk belajar serta nilai untuk tugas. Dengan menggunakan *e-learning* diharapkan membantu peserta didik serta guru dalam pemberian tugas khususnya untuk kelas XII Sekolah Menengah Atas.

### **1.2. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang yang sudah diuraikan diatas, identifikasi masalah yang muncul antara lain :

1. Kurangnya pemahaman peserta didik terhadap tugas yang diberikan
2. Kurangnya waktu dalam pengerjaan tugas serta tidak adanya kesempatan kedua dalam pengerjaan tugas
3. Belum mandiriya peserta didik dalam mengerjakan tugas
4. Belum adanya media dalam memantau tugas peserta didik

### **1.3. Tujuan Tugas Akhir**

Tujuan dari tugas akhir yang dibuat adalah menghasilkan model rancangan Sistem Informasi *E-learning* yang dapat membantu dalam proses pemberian tugas kepada peserta didik untuk tetap melakukan kegiatan belajar secara mandiri .

### **1.4. Lingkup Tugas Akhir**

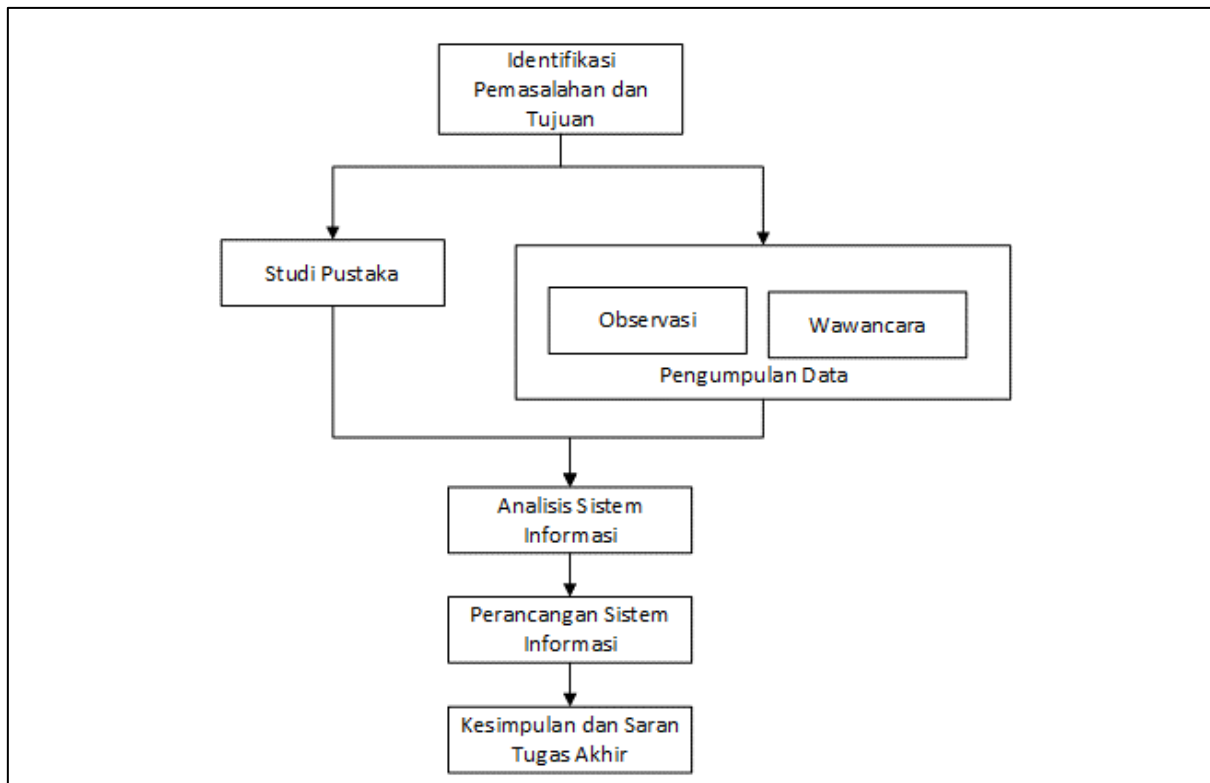
Pada penulisan tugas akhir ditetapkan batasan terhadap permasalahan yang diteliti . Adapun penyelesaian tugas akhir ini memiliki batasan atau lingkup meliputi :

1. Perancangan *e-learning* hanya pada studi kasus Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Patokbeusi.
2. Materi pelajaran yang digunakan dalam contoh *e-learning* adalah mata pelajaran matematika kelas XII .
3. Fokus dari *e-learning* adalah dalam proses pemberian tugas kepada peserta didik.
4. Perancangan sistem informasi pada penelitian tugas akhir ini hanya sampai tahapan pembuatan prototipe atau purwarupa.
5. *E-learning* yang dirancang berfungsi untuk transfer materi pelajaran dari guru kepada peserta didik serta latihan dalam mengerjakan soal-soal yang dapat dilakukan di rumah.

### **1.5. Metodologi Tugas Akhir**

Dalam penyusunan tugas akhir ini, dibutuhkan suatu metodologi atau tahapan-tahapan atau langkah-langkah dalam pengerjaannya. Pada tugas akhir ini terdapat tiga tahapan utama yaitu tahap

persiapan dan perencanaan, tahap pengumpulan data dan analisis serta yang terakhir adalah tahap perancangan sistem . Adapun tahapan-tahapan dalam pengerjaan tugas akhir yang dilakukan dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 1.1 Langkah Pengerjaan Tugas Akhir

Berikut merupakan rincian dari metodologi tugas akhir.

#### 1. Identifikasi Permasalahan dan Tujuan

Tahapan pertama dari langkah pengerjaan tugas akhir ini merupakan tahapan dilakukannya identifikasi terhadap permasalahan-permasalahan yang terjadi pada organisasi. Identifikasi masalah dilihat dari berbagai elemen pada organisasi tidak hanya satu unsur saja yang diidentifikasi tetapi yang menjadi fokus permasalahan lebih diutamakan. Kemudian setelah menentukan permasalahan yang terjadi pada organisasi, ditetapkan tujuan yang akan dikemukakan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, tujuan ini tentunya tidak berbeda dengan tujuan dari tugas akhir sendiri dimana tugas akhir yang dilakukan pada organisasi bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.

#### 2. Studi Pustaka

Pada tahap ini dilakukan studi literatur yaitu mengadakan penelitian dengan cara membaca serta mempelajari literatur-literatur yang mengacu kepada permasalahan yang menjadi objek penelitian, literatur dapat berupa sumber-sumber fisik dan non fisik sesuai dengan kebutuhan pada saat penulisan tugas akhir. Pada tahap studi pustaka, teori-teori yang digunakan harus relevan dengan topik dari tugas akhir yang dibuat tidak hanya itu, teori yang digunakan adalah bersumber dari buku, dan sumber yang jelas berdasarkan topik dari tugas akhir yang dibuat.

### 3. Pengumpulan Data

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data yang relevan secara teoritis atau yang didapat dari organisasi tempat penelitian beserta lingkungannya untuk menunjang tahap analisis serta perancangan *e-learning*. Tahap pengumpulan data terdiri dari:

#### a. Observasi

Pada tahap ini dilakukan observasi atau pengamatan objek secara langsung terhadap sistem yang sedang berjalan secara relevan di organisasi tempat penelitian yang sudah ditentukan. Observasi dimaksudkan untuk merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian.

#### b. Wawancara

Pada tahap ini dilakukan wawancara kepada narasumber mengenai sistem informasi pada organisasi tempat penelitian dilakukan. Pertanyaan yang diajukan ketika wawancara meliputi alur aktivitas sistem yang sedang berjalan, prosedur, dan hal-hal lain terkait sistem yang sedang berjalan saat ini.

### 4. Analisis Sistem Informasi

Pada tahap ini dilakukan analisis atau melakukan penyelidikan terhadap organisasi. Analisis dilakukan untuk menarik kesimpulan mengenai organisasi saat ini. Analisis sistem yang berjalan di organisasi bertujuan untuk mengetahui proses bisnis, alur aktivitas, prosedur, aliran dokumen, aliran data maupun semua kegiatan pada organisasi sehingga menjadi acuan untuk perbaikan sistem yang akan dirancang. Pada tahap ini hasil dari analisis dibuat representasi gambaran mengenai sistem yang sedang berjalan. Analisis yang dilakukan pada sistem yang berjalan disini menggunakan elemen-elemen dari *work system framework*.

### 5. Perancangan Sistem Informasi

Pada tahap ini dilakukan perancangan sistem yang bisa diterapkan dalam sistem informasi dengan mengacu pada aspek yang telah ditentukan pada tahap sebelumnya (tahap analisis), serta akan menghasilkan urutan yang harus dilakukan dalam merancang sistem informasi *e-learning*. Tahapan yang dilakukan pada perancangan sesuai dengan metode yang digunakan yaitu SSADM (*Structured System Analysis and Design Method*).

### 6. Kesimpulan dan Saran

Pada tahap ini akan dilakukan penyimpulan dari penelitian yang telah dilakukan terkait dengan masalah yang sudah diidentifikasi, kesimpulan yang dibuat diantaranya hasil dari penelitian tugas akhir yang dibuat, rancangan proses yang dibuat kemudian aspek lain yang harus diperhatikan. Adapun saran dapat dilihat dari sisi teknologi, manajemen dan organisasi yang digunakan sebagai prospek penelitian selanjutnya.

## 1.6. Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Untuk menyusun tugas akhir ini dibuat sebuah sistematika atau suatu penjabaran secara deskriptif mengenai hal-hal yang akan ditulis. Penjabaran mengenai deskripsi tugas akhir dibuat per-bab untuk mengelompokkan sesuai dengan sistematika yang telah ditetapkan. Adapun dibawah ini merupakan sistematika yang dibuat dalam penulisan tugas akhir .

## **BAB 1           PENDAHULUAN**

Bab ini berisi penjelasan umum mengenai usulan penelitian yang dilakukan dalam pengerjaan tugas akhir. Di dalamnya berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, tujuan tugas akhir, lingkup tugas akhir, metodologi pengerjaan tugas akhir, dan sistematika penulisan laporan tugas akhir.

## **BAB 2           LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi definisi-definisi, teori-teori, serta konsep-konsep dasar yang diperlukan untuk menganalisa situasi yang diteliti. Di dalam bab ini dikemukakan hasil-hasil penelitian yang termaktub di buku-buku teks ataupun makalah-makalah di jurnal-jurnal ilmiah yang terkait yang relevan sebagai referensi pengerjaan tugas akhir ini. Adapun pada bab ini berisi peta konsep, teori-teori yang digunakan terkait dengan topik tugas akhir, serta penelitian terdahulu yang digunakan sebagai acuan dalam pembuatan tugas akhir.

## **BAB 3           SKEMA PENELITIAN**

Bab ini berisi rancangan penelitian, analisis penyebab masalah, analisis manfaat ,kerangka pemikiran teoritis, peta analisis dan profil tempat penelitian dilakukan. Analisis penyebab masalah berfungsi sebagai gambaran dari masalah utama serta penyebab dari masalah tersebut kemudian solusi yang akan digunakan untuk mengatasi permasalahan. Kemudian kerangka pemikiran teoritis berfungsi untuk menggambarkan keterkaitan teori dengan elemen lain untuk membantu rancangan dari sistem.

## **BAB 4           ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI**

Bab ini hasil analisis yang telah dilakukan menggunakan *work system framework* dan melakukan representasi penggambaran dari hasil analisis yang dilakukan dalam bentuk alur aktivitas (*workflow*), aliran dokumen (*flowmap*), diagram konteks, struktur proses dan diagram aliran data (*data flow diagram*). Pada skema penelitian dikemukakan semua hasil analisis mengenai sistem yang berjalan pada organisasi serta dibuat kesimpulan mengenai analisis yang telah dilakukan. Kemudian phase perancangan merupakan pengantar atau phase analisis yang diterapkan dari langkah-langkah perancangan produk serta hasil rancangan tersebut. Perancangan dimulai dari spesifikasi kebutuhan sistem informasi yang meliputi penggambaran proses-proses dari sistem target serta ruang lingkup sistem target. Selanjutnya fase perancangan menggunakan metode SSADM (*Structured System Analysis and Design Method*).

## **BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi mengenai hasil penelitian serta pernyataan yang didapat berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan, serta keterkaitan dari semua tahap yang dilakukan dalam penelitian. Di dalamnya terdapat pula saran yang diusulkan untuk penelitian selanjutnya terkait dengan prospek penelitian selanjutnya.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Pada bagian ini berisikan sumber-sumber yang dijadikan acuan untuk mengerjakan tugas akhir.

